

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan dan *abnormal return* perusahaan sektor infrastruktur sebelum dan sesudah pendirian lembaga SWF Indonesia. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kombinasi (*mix method*) dengan model pendekatan *concurrent embedded strategy* yang dikemas dengan pendekatan deskriptif dan komparatif. Pengujian hipotesis kemudian dilakukan dengan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh proksi variabel kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur sesudah pendirian lembaga SWF Indonesia lebih rendah atau sama dengan sebelum pendirian lembaga SWF Indonesia (penurunan performa). Hal tersebut disebabkan karena rencana lembaga SWF Indonesia untuk berinvestasi pada aset-aset jalan tol milik perusahaan sektor infrastruktur belum terealisasi. Sementara itu, variabel *abnormal return* yang diproksi dengan AAR sesudah pendirian lembaga lembaga SWF Indonesia menunjukkan perolehan yang lebih tinggi dibanding sebelum pendirian lembaga SWF Indonesia. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peristiwa pendirian lembaga SWF Indonesia memiliki kandungan informasi dan direspon positif oleh pasar.

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan; *Abnormal Return*; dan *Sovereign Wealth Fund (SWF)*.